

Pengaruh *Financial Planning*, *Financial Capibility*, dan *Self-Efficacy* Terhadap Keberlanjutan UMKM

The Effect of Financial Planning, Financial Capability, and Self-Efficacy On The Sustainability of Small And Medium Enterprises

Diyana Syafitri^a, Vidi Hadyarti^{b*}, Aprilina Susandini^c,

Universitas Trunojoyo Madura^{a,b,c}

^a220211100133@student.trunojoyo.ac.id, ^bvidi.hadyarti@trunojoyo.ac.id*,

^caprilina.susandini@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Financial Planning*, *Financial Capability*, dan *Self-efficacy* terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pamekasan. UMKM mempunyai pengaruh strategis dalam menopang perekonomian daerah, namun keberlanjutan usahanya sering kali dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan dalam mengelola keuangan dan keyakinan diri pelaku usaha. Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 160 pelaku UMKM yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Data didapatkan melalui penyebaran kuesioner selanjutnya dianalisis dengan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)* menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa ketiga variabel independen *Financial Planning*, *Financial Capability*, dan *Self-efficacy* dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Keberlanjutan UMKM*. Angka *R-square* sebesar 0,576 menandakan model penelitian ini mampu menerangkan 57,6% variasi dalam keberlanjutan UMKM. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik perencanaan dan kemampuan keuangan pelaku UMKM miliki serta semakin tinggi keyakinan diri mereka dalam mengelola usaha, maka usaha tersebut mendapatkan kesempatan lebih besar guna bertahan dan berkembang. Penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara aspek manajerial, finansial, dan psikologis dalam mewujudkan keberlanjutan usaha UMKM di tengah dinamika ekonomi yang kompetitif.

Kata Kunci: *Financial Planning, Financial Capability, Self-efficacy, Sustainability.*

1. Pendahuluan

UMKM telah lama diakui sebagai pilar penting dalam perekonomian di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Kontribusi besar di tingkat nasional tidak terlepas dari peran UMKM di tingkat daerah, yang menjadi motor penggerak utama ekonomi lokal. Di berbagai daerah, termasuk di wilayah Madura, sektor UMKM menjadi sumber kehidupan ekonomi masyarakat dan memiliki peran strategis dalam memperkuat fondasi ekonomi daerah. Salah satu daerah yang menunjukkan perkembangan signifikan di sektor ini adalah Kabupaten Pamekasan. Sebagai bagian dari empat Kabupaten di Pulau Madura, Pamekasan menempati posisi yang menonjol dalam hal dinamika dan kontribusi sektor UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Mengacu terhadap data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah dari UMKM di Kabupaten Pamekasan tercatat sebanyak 46.714 unit usaha, menjadikannya yang tertinggi dibandingkan tiga kabupaten lainnya di Pulau Madura.

Perkembangan sektor UMKM tersebut turut berdampak positif terhadap peningkatan kinerja ekonomi daerah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten setelah pandemi Covid-19.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pamekasan

Pertumbuhan ekonomi di Pamekasan menandakan adanya pemulihan ekonomi yang cukup stabil. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa pelaku UMKM di Pamekasan memiliki daya adaptasi dan ketahanan yang baik terhadap dinamika ekonomi. Keterkaitan antara peningkatan jumlah UMKM dengan pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peran strategis dalam menjaga ketahanan ekonomi Pamekasan. Melalui kontribusinya dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pemerataan pembangunan ekonomi, UMKM menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi daerah yang merata dan berkelanjutan.

Keberlanjutan UMKM sendiri menjadi isu yang erat kaitannya dengan stabilitas perekonomian nasional. UMKM berperan sebagai penggerak perekonomian rakyat, serta sebagai penyedia lapangan kerja dan pendukung kesejahteraan masyarakat. Peran strategis UMKM menjadikan keberlangsungan usahanya sebagai peran penting dalam menjaga ketahanan ekonomi nasional. UMKM yang mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar, mengelola keuangan secara bijak, serta mempertahankan daya saing dalam jangka panjang mampu memberikan kontribusi yang penting pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Berdasarkan kondisi tersebut, keberlanjutan usaha tidak hanya diukur dari sisi profitabilitas, melainkan juga dari kemampuan untuk bertahan menghadapi ketidakpastian, serta menciptakan inovasi (Hadyarti & Setyo Dwi Purnomo, 2023).

Keberlanjutan UMKM terus berkembang setiap tahunnya adalah suatu indikasi yang baik pada perekonomian Indonesia. Keberlanjutan ini tidak terlepas dari *financial planning* yang menjadi salah satu faktor mendasar dalam menentukan keberlanjutan usaha. Pada UMKM, *financial planning* berperan sebagai instrumen penting dalam manajemen risiko. Mengingat sektor ini umumnya memiliki keterbatasan modal dan rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi, perencanaan keuangan memungkinkan pelaku usaha untuk menyusun strategi cadangan ketika menghadapi penurunan penjualan, kenaikan harga bahan baku, atau fluktuasi permintaan pasar. Perencanaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengantisipasi risiko, mengoptimalkan penggunaan modal kerja, serta mengambil keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan usaha (Yudianto, 2023). Menurut (Ramadhan et al., 2025) dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Di sisi lain dalam penelitian Samiun *et al.* (2024) menunjukkan bahwa *financial planning* yang matang berperan signifikan terhadap keberlanjutan usaha, dimana *financial planning* penting dalam membantu UMKM bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi.

Selain perencanaan, *Financial Capability* juga menjadi salah satu faktor dalam menentukan keberlanjutan UMKM. *Financial Capability* mencakup gabungan antara pemahaman dasar tentang keuangan, kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan, sikap yang bertanggung jawab terhadap risiko keuangan, dan motivasi dalam pengelolaan keuangan. Xiao et al., (2022) menjelaskan bahwa *Financial*

Capability mencerminkan kemampuan seseorang melalui pemanfaatan pengetahuan tentang keuangan secara tepat, menunjukkan perilaku keuangan yang sesuai, serta menggunakan peluang keuangan yang ada guna meningkatkan kesejahteraan finansial. UMKM yang memiliki kemampuan keuangan tinggi biasanya menunjukkan kedisiplinan dalam perencanaan serta kepatuhan terhadap anggaran bulanan, bersikap lebih cermat ketika memutuskan penggunaan kredit agar terhindar dari bunga yang memberatkan, serta lebih responsif dalam memanfaatkan peluang pembiayaan lainnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Babajide (2021) dalam Appiah & Agblewornu (2024) menyatakan bahwa *Financial Capability* tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis, yang mengindikasikan bahwa *Financial Capability* tidak dapat membantu dalam keberlanjutan usaha. Bertolak belakang dengan penelitian (Umairoh et al., 2024) yang menyatakan *Financial Capability* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM karena semakin tinggi kemampuan finansial pelaku UMKM, semakin besar peluang mereka untuk bertahan dan berkembang di tengah ketidakpastian lingkungan bisnis.

Keberlanjutan UMKM juga dipengaruhi faktor psikologis, salah satunya *self-efficacy*. Konsep *self-efficacy* yang diperkenalkan oleh Bandura (1997) merujuk pada keyakinan seseorang atas kemampuannya akan memengaruhi cara berpikir, motivasi, dan perilaku dalam menghadapi tantangan. Sholihah and Hadyarti, (2024) menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* berperan sebagai mediator antara literasi keuangan dan perilaku keuangan. Hubungan antara *self-efficacy* dan keberlanjutan usaha UMKM masih menjadi topik perdebatan pada penelitian terdahulu, dengan beberapa penelitian terdahulu yang menghasilkan temuan bertolak belakang. Pada Paulina Tinambunan et al., (2025) mengungkapkan *self-efficacy* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, yang berarti *self-efficacy* tidak dapat membantu dalam keberlanjutan usaha. Sedangkan pada penelitian Antonius and Utama, (2023) menyatakan *self-efficacy* berpengaruh terhadap kinerja usaha, dimana pelaku UMKM yang memiliki *self-efficacy* kuat cenderung lebih percaya diri dalam mengimplementasikan pengetahuan finansial yang dimiliki, lebih konsisten dalam menjalankan rencana keuangan, serta lebih tahan menghadapi kegagalan atau risiko.

Berlandaskan penjelasan mengenai fenomena dan uraian latar belakang masalah yang telah dijabarkan tersebut terdapat inkonsistensi pada hasil-hasil studi sebelumnya mengenai faktor-faktor internal terhadap keberlanjutan UMKM sehingga diperlukan analisis lebih mendalam terkait bagaimana hubungan dan pengaruh *financial planning*, *Financial Capability* serta *self-efficacy* terhadap keberlanjutan UMKM. Studi ini bertujuan untuk menganalisis serta menguji pengaruh *Financial Planning*, *Financial Capability*, dan *Self-efficacy* secara parsial dan simultan terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

2. Metode

Penelitian ini berfokus pada UMKM di Kabupaten Pamekasan, Kecamatan Pamekasan, dengan tujuan menganalisis pengaruh variabel independen *Financial Planning* (X1), *Financial Capability* (X2), dan *Self-efficacy* (X3) terhadap variabel dependen *Keberlanjutan UMKM* (Y). Penelitian dilakukan pada Agustus–Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif dengan cara penyebaran kuesioner. Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku UMKM di Pamekasan dengan karakteristik tidak terbatas, sedangkan sampel

ditentukan menggunakan rumus Hair et al., (2019) melalui pendekatan *10 times rule*, sehingga diperoleh jumlah kebutuhan sampel sebanyak 160 responden. Sampel dipilih melalui Teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria UMKM yang sudah beroperasi minimal dua tahun, berlokasi di Kecamatan Pamekasan, dan bergerak di berbagai sektor usaha. Data penelitian yang digunakan ialah data kuantitatif yang berasal dari data primer (melalui kuesioner, wawancara, dan observasi) serta data sekunder (buku, jurnal, dan situs web relevan) (Sugiyono, 2020).

Variabel dalam penelitian ini mencakup tiga variabel independent *Financial Planning*, *Financial Capability*, dan *Self-efficacy* serta satu variabel dependen yaitu *Keberlanjutan UMKM*. Setiap variabel dioperasionalkan melalui sejumlah indikator yang mencerminkan dimensi konseptualnya. Pengolahan dan analisis data dengan *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS) menggunakan *software* SmartPLS 4. Prosedur analisis mencakup penilaian *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas pada indikator, dan *inner model* untuk menilai hubungan antar variabel laten. Pengujian dilakukan dengan analisis *R-square* untuk menentukan kekuatan model dan uji hipotesis pada metode *bootstrapping* bertujuan menilai signifikansi pengaruh antar variabel pada tingkat kepercayaan 95% (Hair et al., 2019).

3. Hasil Dan Pembahasan

a. Hasil uji *R-Square* (R^2)

Dalam menilai *outer model* (model structural) penilaian dimulai dari menilai *R-square* yang digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh konstruk independent yang dapat menerangkan variasi atau perubahan yang terjadi pada konstruk dependen. Hasil dari *R-square* sebesar 0.67 termasuk model baik, 0.33 termasuk moderat dan 0.19 termasuk lemah, untuk variabel dependen dalam model, hal ini digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independent memberikan pengaruh terhadap variabel laten dependen secara substantif (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

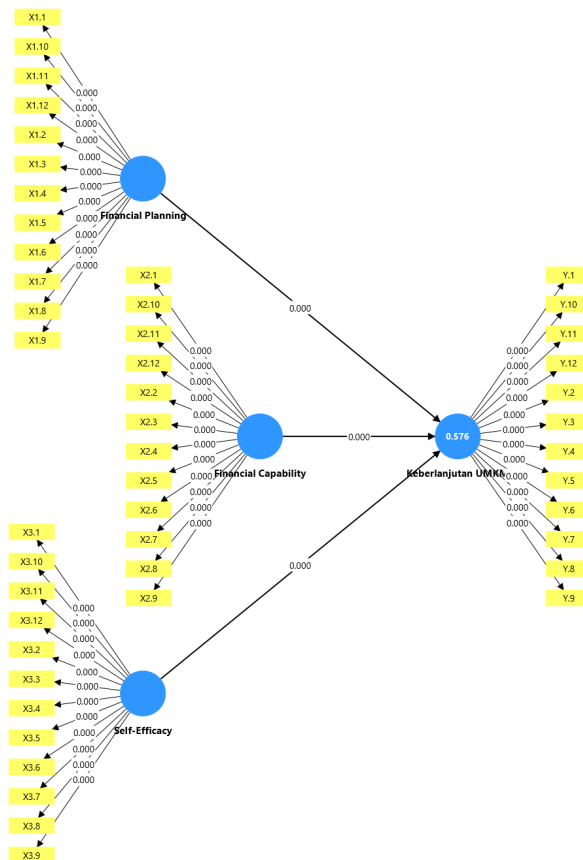
Tabel 1. Nilai *R-square* (R^2)

Variabel	R-square
Keberlanjutan UMKM (Y)	0.576

Berdasarkan pada tabel, diketahui nilai *R-square* pada variabel keberlanjutan UMKM adalah 0,576. Hasil nilai diatas 0,33 tersebut menjelaskan bahwa variabel tersebut mengindikasikan kategori moderat yang mengacu pada kriteria (Ghozali & Kusumadewi, 2023). Dapat diartikan bahwa variabel *financial planning*, *Financial Capability* dan *self-efficacy* dapat mempengaruhi variabel keberlanjutan UMKM sebesar 57,6%. Kondisi ini menunjukkan model penelitian yang diterapkan memiliki kemampuan prediktif yang baik.

b. Hasil uji hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis, model dapat dievaluasi dengan menganalisis signifikansi untuk menganalisis pengaruh antar variabel dengan metode *Bootstrapping*. Metode *Bootstrapping* digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh langsung variabel independent terhadap variabel dependen.



Gambar 2. Grafik Uji Hipotesis Bootstrapping

Hasil uji hipotesis dapat dilakukan dengan menganalisis nilai original sampel, t-statistics, dan nilai P values melalui *Path Coefficients*. (Sumarna & Manik, 2019) kriteria umum yang menunjukkan hipotesis diterima diantaranya:

- Nilai *original sample* menunjukkan arah hubungan antar variabel.
- Nilai *t-statistic* menunjukkan tingkat signifikansi. Nilai *t-statistic* harus lebih dari 1,64 untuk uji satu arah (*one-tailed*), serta nilai signifikansi (*p-value*) kurang dari 0,05 atau 5%.

Tabel 3. Hasil Path Coefficients

Test Variabel	Original sampel (O)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Financial Planning -> Keberlanjutan UMKM	0.374	7.702	0.000	Signifikan
Financial Capability -> Keberlanjutan UMKM	0.463	8.847	0.000	Signifikan
Self-efficacy -> Keberlanjutan UMKM	0.397	8.384	0.000	Signifikan

Berdasarkan hasil pada tabel yang menunjukkan bahwa seluruh hipotesisi pada penelitian ini terbukti signifikan secara statistic. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM dengan nilai original sampel sebesar 0.374, *t-statistic* sebesar 7.702 dimana >

1,64 dan *p-value* sebesar 0,000 dimana $< 0,05$. Ini mencerminkan semakin optimal *financial planning* dilakukan, maka semakin akan tinggi keberlanjutan UMKM yang dapat dicapai.

Financial Capability berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM berdasarkan nilai original sampel sebesar 0.463, *t-statistic* sebesar 8.847 dimana $> 1,64$ dan *p-value* sebesar 0,000 dimana $< 0,05$. Hal ini mencerminkan semakin baik *Financial Capability* dimiliki, maka akan meningkatkan keberlanjutan UMKM yang dapat dicapai.

Self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM dengan nilai original sampel sebesar 0.397, *t-statistic* sebesar 8.384 dimana $> 1,64$ dan *p-value* sebesar 0,000 dimana $< 0,05$. Hal ini mengindikasikan semakin baik *self-efficacy* dimiliki, maka akan meningkatkan keberlanjutan UMKM yang dapat dicapai.

Pembahasan

a. Pengaruh Financial Planning terhadap Keberlanjutan UMKM

Hasil analisis dalam studi ini tentang variabel *financial planning* (X1) terhadap keberlanjutan UMKM (Y) diperoleh nilai *T statistics* sebesar 7,702 dengan *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 dengan nilai coefficient 0,374 yang menunjukkan arah positif. Maka kesimpulan dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 di terima, sehingga studi ini menyatakan bahwa ditemukan pengaruh positif dan signifikan pada variabel *financial planning* (X1) terhadap Keberlanjutan UMKM (Y).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya perencanaan keuangan yang efektif mampu mendukung keberlanjutan UMKM, seperti yang dijelaskan oleh Samiun et al., (2024) bahwa perencanaan keuangan yang komprehensif lebih mungkin mencapai keberlanjutan usaha dengan mengelola risiko, dan mempertahankan kelangsungan bisnis selama ketidakpastian ekonomi. Dapat diartikan semakin baik perencanaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku usaha, sehingga berdampak pada meningkatnya tingkat keberlanjutan usaha. Pelaku UMKM yang melakukan perencanaan keuangan secara sistematis akan lebih mampu mengelola risiko, mengalokasikan dana secara efisien, dan mempertahankan keberlanjutan bisnisnya dalam jangka panjang. Penelitian ini memendukung hasil kajian dikemukakan oleh Susanti & Ardyana, (2019) yang menemukan perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha, namun studi ini tidak sesuai dengan hasil studi yang dijalankan oleh Ramadhan et al., (2025) yang menyatakan perencanaan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

b. Pengaruh Financial Capability terhadap Keberlanjutan UMKM

Hasil analisis dalam studi ini tentang variabel *Financial Capability* (X2) terhadap keberlanjutan UMKM (Y) diperoleh nilai *T statistics* sebesar 8,847 dengan *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 dengan nilai coefficient 0,463 yang menunjukkan arah positif. Maka kesimpulan dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_2 di terima, sehingga penelitian ini mengindikasikan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel *Financial Capability* (X2) terhadap Keberlanjutan UMKM (Y).

Penelitian ini menemukan bahwa pelaku UMKM yang memiliki kemampuan keuangan yang baik umumnya dapat mengelola sumber daya keuangannya secara lebih efektif. Menurut Anantadajaya et al., (2023) kemampuan keuangan memungkinkan UMKM untuk mengelola sumber daya keuangan mereka secara efektif. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat berkontribusi terhadap stabilitas arus kas dan kemampuan adaptasi usaha pada perubahan pasar, sehingga memperkuat

keberlanjutan bisnis. Penelitian ini selaras dengan studi Susanto et al., (2023) yang menjelaskan bahwa *Financial Capability* memainkan peran penting atau berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Selain itu, penelitian ini tidak selaras dengan temuan dari yang menekankan bahwa dampak kemampuan finansial terhadap keberlanjutan usaha UMKM sebagian besar dimediasi oleh kinerja keuangan, atau tidak langsung berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

c. Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Keberlanjutan UMKM

Hasil analisis dalam studi ini tentang variabel *self-efficacy* (X3) terhadap keberlanjutan UMKM (Y) diperoleh nilai *T statistics* sebesar 8,384 dengan *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 dengan nilai coefficient 0,397 yang menunjukkan arah positif. Maka kesimpulan dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga penelitian ini menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan pada variabel *self-efficacy* (X3) terhadap Keberlanjutan UMKM (Y).

Temuan penelitian ini mengindikasikan *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM, yang dapat diartikan tingginya keyakinan diri pelaku usaha terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan, maka peluang usaha tersebut untuk dapat bertahan dan berkembang semakin besar. Seperti penemuan Sibarani et al., (2025) yang menunjukkan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki motivasi lebih kuat untuk menghadapi tantangan bisnis dan mengambil risiko yang diperlukan untuk pengembangan usaha. *Self-efficacy* yang kuat berperan pada meningkatkan ketahanan psikologis pelaku usaha, sehingga mereka mampu mengendalikan emosi dan menghasilkan keputusan yang lebih rasional saat berhadapan dengan ketidakpastian pasar. Mawardi et al., (2025) menyebutkan financial *self-efficacy* berpengaruh positif pada keberlanjutan UMKM dimana peran *self-efficacy* dalam pengambilan keputusan finansial dan praktik pengelolaan yang mendukung kelangsungan usaha. Sumiati et al., (2025) mengemukakan financial *self-efficacy* tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja bisnis, sehingga secara tidak langsung tidak berdampak terhadap keberlanjutan UMKM.

d. Pengaruh Financial Planning, Financial Capability, Self-efficacy Keberlanjutan UMKM

Hasil studi ini mengungkapkan bahwa *Financial Planning*, *Financial Capability*, *Self-efficacy* berpengaruh secara simultan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Dapat dilihat melalui nilai *R-square*, dimana nilai *R-square* ialah 0,567. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Planning*, *Financial Capability*, *Self-Efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap Keberlanjutan UMKM sebesar 56,7%. Temuan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan hasil dari perpaduan antara kemampuan perencanaan keuangan, kecakapan dalam pengelolaan keuangan, serta keyakinan diri pelaku usaha dalam menghadapi dinamika usaha. Ketiga variabel ini melengkapi dan memperkuat satu sama lain, sehingga mampu menghasilkan keseimbangan antara aspek manajerial, finansial, dan psikologis dalam menjalankan usaha.

Dengan adanya perencanaan yang matang, kemampuan finansial yang memadai, serta kepercayaan diri yang tinggi, pelaku UMKM mampu menjaga stabilitas keuangan, mengoptimalkan pengambilan keputusan, dan mempertahankan usahanya dalam jangka panjang. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan UMKM dapat tercapai apabila ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan usaha. Financial Planning membantu pelaku usaha dalam menentukan arah pengelolaan keuangan dan mengantisipasi risiko, *Financial*

Capability memungkinkan mereka untuk menerapkan strategi keuangan secara efektif dan efisien, sedangkan *Self-efficacy* memberikan dorongan psikologis untuk tetap optimis, berani mengambil keputusan, dan konsisten menjalankan usaha di tengah dinamika pasar. Hasil ini selaras dengan studi Julito et al., (2021) yang menemukan bahwa *self-efficacy* memfasilitasi peningkatan literasi dan behaviour keuangan sehingga berkontribusi pada keberlanjutan usaha. Dengan demikian, integrasi antara perencanaan keuangan, kemampuan pengelolaan finansial, dan keyakinan diri menjadi fondasi strategis yang memperkuat posisi UMKM dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

4. Simpulan

Penelitian dengan metode SEM-PLS menunjukkan bahwa Variabel *Financial Planning* (X1) menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM. Dapat diketahui bahwa peningkatan kualitas perencanaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM, akan berdampak pada peningkatan kemampuan usaha dalam mempertahankan dan mencapai perkembangan jangka panjang. Variabel *Financial Capability* (X2) menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM. Variabel *Self-efficacy* (X3) menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM. Dapat diartikan bahwa semakin baik keyakinan diri pelaku UMKM terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan bisnis, maka akan besar peluang usaha tersebut dalam bertahan dan berkembang. Pelaku usaha dengan tingkat *self-efficacy* tinggi umumnya lebih gigih, kreatif, dan optimis dalam mencari solusi saat menghadapi hambatan usaha. *Financial Planning*, *Financial Capability*, dan *Self-efficacy* berpengaruh secara simultan positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM. Perolehan ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan UMKM tidak hanya ditentukan oleh perencanaan keuangan dan kemampuan finansial semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis berupa keyakinan diri pelaku usaha. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel seperti literasi keuangan, inovasi, dan transformasi digital, serta mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi seperti kinerja usaha dan *business resilience* untuk memperkaya analisis faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM.

5. Daftar Pustaka

- Anantadjaya, S. P., Nawangwulan, I. M., Candra, E., Widyaswati, R., & Choerudin, A. (2023). Pengaruh Financial Capabilities, Networking Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kota Sukabumi Melalui Intellectual Capital. *Jurnal Bisnisman : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 16–32. <https://doi.org/10.52005/bisnisman.v5i1.131>
- Antonius, A., & Utama, L. (2023). The Effect of Creativity and *Self-efficacy* on the Performance of Culinary MSMEs with Entrepreneurship Orientation as Mediation. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 162–171. <https://doi.org/10.24912/v1i1.162-171>
- Appiah, T., & Agblewornu, V. V. (2024). Financial Literacy, Financial Access, and Small Business Performance in Secondi-Takoradi Metropolis of Ghana: The Mediating Effect of *Financial Capability*. *African Journal of Business and Economic Research*,

- 19(2), 299–321. <https://doi.org/10.31920/1750-4562/2024/v19n2a13>
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Patrial Least Squares SmartPLS 4.0*.
- Hadyarti, V., & Setyo Dwi Purnomo, A. (2023). Analisis Modal Usaha, Kualitas Produk, Jaringan Wirausaha Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Wilayah Pesisir Madura. *Bahtera Inovasi*, 7(2), 19–26. <https://doi.org/10.31629/bi.v7i2.6566>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Julito, K. A., Hambali, A. J. H., & Hapsoro, D. (2021). The Role of Self Efficacy in Improving Financial Literacy In Msme Sustainability, Yogyakarta Special Region. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS) e-ISSN*, 20(12), 46–55. <https://doi.org/10.9790/0853-2012044655>
- Mawardi, M. C., Handayati, P., Mukhlis, I., Hermawan, A., & Soetjipto, B. E. (2025). Financial behavior, *self-efficacy*, and entrepreneurial skills: Uncovering the determinants of culinary business performance. *Economics and Finance Letters*, 12(2), 306–313. <https://doi.org/10.18488/29.v12i2.4230>
- Paulina Tinambunan, A., Lumban Gaol, J. V., & Roma Riauli Silalahi, E. (2025). Pengaruh Efikasi Diri (*Self-efficacy*) Dan Keunggulan Bersaing (Competitive Advantage) Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Kuliner Kecamatan Medan Selayang. *JRAK*, 11(1), 2715–8136.
- Ramadhan, F., Susyanti, J., & Novianto, A. S. (2025). Pengaruh Litererasi Keuangan, Akses Pembiayaan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro di Night Market Pasar Besar Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 14(01), 2302–7061.
- Samiun, A. A., Sudarmanto, E., Gilaa, T., Majid, J., & Purwanto, P. (2024). The Effect of Financial Planning, Sustainable Investment, and Risk Management on Business Sustainability in the SME Sector. *Sciences Du Nord Economics and Business*, 1(02), 100–108. <https://doi.org/10.58812/sneb.v1i2.36>
- Sholihah, I., & Hadyarti, V. (2024). The influence of financial literacy, financial *self-efficacy*, and locus of control on financial management behaviour of msme in sampang district. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 235–246.
- Sibarani, A. R., Utama, A. M., & Rafiki, A. (2025). Pengaruh Pengalaman Usaha , Self Efficacy dan Self Confidence terhadap Kinerja Pelaku UMKM (Studi Kasus Di Kecamatan Medan Area) The Influence of Business Experience , Self Efficacy and Self Confidence on The Performance of SMES (Case Study in Medan Ar. *Economics, Business and Management Science Journal*, 5(2), 213–221. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v5i2.782>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif Dan R&D*.
- Sumarna, D. L., & Manik, N. B. (2019). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Pengguna SAP PT Polychemie Asia Pacific Permai. *Jurnal Logistik Bisnis*, 09(2), 68–75.
- Sumiati, Nurmasari, N. D., Wati, C. R., & Sienatra, K. B. (2025). Harnessing financial confidence: exploring the interplay of *self-efficacy*, knowledge, behavior, and risk tolerance in elevating SME success - a study of East Java's entrepreneurs. *Cogent Psychology*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2025.2572137>
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2019). Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Ukm Rotan Desa

- Trangsan, Jawa Tengah. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 5(2), 124–135. <https://doi.org/10.47686/bbm.v5i2.265>
- Susanto, E., Widjaja, W., Tawil, M. R., Ruby, T., & Bakri, A. A. (2023). Intellectual Capital dan Kapabilitas Finansial Terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Industri Ekonomi Kreatif di Kota Bandung). *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 103–117. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.228>
- Umairoh, M. P., Gitayuda, M. B. S., & Purnamawati, P. (2024). Peran *Financial Capability* Dan Financial Security Dalam Meningkatkan Financial Satisfaction Pemilik Umkm Sektor Pariwisata Di Madura. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 7(1), 9–21. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v7i1.5116>
- Xiao, J. J., Huang, J., Goyal, K., & Kumar, S. (2022). *Financial Capability*: a systematic conceptual review, extension and synthesis. *International Journal of Bank Marketing*, 40(7), 1680–1717. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2022-0185>
- Yudianto, A. (2023). Analisis Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kota Amuntai. *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.36658/ijan.5.1.99>